

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia menyebabkan adanya peraturan akan transparansi posisi keuangan perusahaan apalagi perusahaan yang *go public*. Laporan keuangan menjadi salah satu tolak ukur perusahaan yang disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali, misalkan sebelum memutuskan untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena masyarakat memerlukan informasi yang diterbitkan. Terlihat sangat jelas bahwa laporan keuangan merupakan sumber pokok informasi dalam setiap pengambilan keputusan (Calen, 2012).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan pada entitas yang memiliki manfaat bagi pemakainya dalam mengambil keputusan ekonomi. Agar informasi yang disediakan bermanfaat maka informasi tersebut harus relevan, relevansi sebuah informasi harus memiliki maksud. Apabila wacana ini tidak lengkap untuk kepentingan pengambil keputusan maka hal ini tidak ada manfaatnya meskipun kualitas yang lain terpenuhi (IAI, 2015).

Konsep *Agency Theory* mengarahkan dirinya pada analisis pengendalian manajemen terhadap berbagai bentuk hubungan sebab akibat yang ditunjuk oleh *principals* untuk mewakili melakukan transaksi. Berkenaan dengan penyalahgunaan kebijakan yang sudah didelegasikan *principals* kepada *agents*, tetapi *agents* dengan kecurangan yang diperbuatnya merusak *principals*. *Agency*

Theory dikembangkan ketika adanya isu manajerial setelah adanya penyertaan pengendalian hasil atau bentuk perilaku (Jensen and Meckling, 1976).

Sebuah perusahaan yang berdiri tentu memiliki tujuan yang jelas, ada beberapa tujuan berdirinya perusahaan antara lain: 1. Untuk mencapai keuntungan (laba) maksimal. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva; 2. Ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham; 3. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Dari ketiga tujuan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda, hanya saja penekanan yang ingin dicapai masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Peningkatan laba perusahaan dapat ditempuh dengan berinvestasi pada pasar modal. Definisi kegiatan investasi pada pasar modal adalah kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atas nilai investasi awal yang bertujuan untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi media pertemuan antara pemilik dana (investor) dan pengguna dana (emiten), BEI adalah wahana investasi bagi pemilik dana dan wahana sumber dana bagi pengguna dana. Seorang investor ingin meminimalkan ketidakpastian dan memaksimalkan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Werner R. Murhadi berpendapat bahwa analisis rasio sering digunakan oleh manajer untuk menganalisis saham yang selanjutnya akan dijadikan untuk mengambil keputusan. Analisis rasio bermanfaat untuk membandingkan suatu

angka secara relatif sehingga bisa menghindari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dihitung dari isi informasi keuangan dalam laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan kekuatan perusahaan. Analisis rasio adalah berorientasi dengan masa depan artinya bahwa dengan analisis rasio dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat berupa analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas, dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini akan digunakan rasio profitabilitas dengan indikatornya berupa *Return On Assets* dan rasio likuiditas dengan indikatornya berupa *Current Ratio*. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul proposal skripsi: **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Tata Kelola Perusahaan/*Good Corporate Governance (GCG)* Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015”**.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Tata Kelola Perusahaan/*Good Corporate Governance (GCG)* Studi pada

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015, rasio profitabilitas dengan indikatornya berupa *Return On Assets (ROA)* dan rasio likuiditas dengan indicator berupa *Current Ratio (CR)*. Batasan subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.

1.3 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance (GCG)*?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance (GCG)*?
3. Apakah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance (GCG)*?

3.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *Good Corporate Governance (GCG)*.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *Good Corporate Governance (GCG)*.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *Good Corporate Governance (GCG)*.

3.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan yaitu:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Sebagai bahan masukan yang dapat dikembangkan yang berkenaan dengan masalah yang dibahas untuk dapat meningkatkan profit dan ukuran perusahaan dengan melihat konsistensi atau ketepatan waktu pelaporan keuangannya. Dari ketepatan waktu pelaporan keuangan inilah perusahaan dianggap telah melaksanakan tata kelola yang baik untuk mendapatkan citra yang baik pula di mata masyarakat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya, dengan menggunakan beberapa indikator-indikator yang belum diteliti oleh peneliti. Indikator-indikator yang belum diteliti dalam penelitian ini bisa digunakan untuk memperbarui model-model dengan metode dan analisis penelitian berbeda sehingga mendapatkan penelitian yang baru dan informasi yang baru pula.

2. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang ketepatan waktu perusahaan dalam menerbitkan laporan tahunannya karena dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan saja dapat diukur dan dijadikan sebagai penelitian pengembangan karena terbukti berpengaruh dengan komponen-komponen yang ada dalam kebutuhan pokok perusahaan kemudian dihubungkan dengan

pengungkapan *Good Corporate Governance (GCG)* dengan kinerja keuangan perusahaan, karena dari pengungkapan *Good Corporate Governance (GCG)* terdapat beberapa hal yang menjadi menarik dari cara pengukuran dan pengambilan indikator di masing-masing peneliti terdahulu yang berbeda sehingga penelitian ini diharapkan bisa bervariasi dan menemukan hasil-hasil penelitian yang lain dari penelitian terdahulu.

